ABSTRAK

M. Aditia Ilham. 210104030103. *Optimalisasi Fungsi Manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan,* Pembimbing (I) Drs. Ahmad Rijali, M. Pd., dan Pembimbing (II) Rahmi Yuningsih Puteri, SE., MM., pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Optimalisasi, Fungsi Manajemen, Masjid

Masjid Al Akbar Balangan merupakan masjid terbesar di Kabupaten Balangan yang berada di jalur utama provinsi dengan bangunan megah dan lokasi yang strategis. Masjid ini memiliki potensi besar sebagai pusat pembinaan umat dalam bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen belum diterapkan secara optimal, ditandai dengan rendahnya partisipasi jemaah dan belum maksimalnya pengelolaan program serta fasilitas pendukung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penerapan fungsi-fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan, termasuk upaya optimalisasi yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses optimalisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen di Masjid Al Akbar Balangan telah berjalan secara bertahap dan berkelanjutan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Perencanaan telah dilakukan melalui musyawarah, namun belum terdokumentasi secara sistematis. Pengorganisasian disesuaikan dengan bidang kerja, tetapi belum didukung dokumen formal seperti SOP. Fungsi penggerakan berjalan efektif melalui kepemimpinan yang inspiratif dan suasana kerja yang kondusif, sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin oleh pimpinan. Hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan SDM, sarana, dan faktor eksternal seperti letak geografis serta kendala birokrasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah adaptif guna meningkatkan efektivitas penerapan fungsi manajemen di masa mendatang.